

Nama : Nuraini Naibaho
 NPM : 2413031076
 Kelas : 24c

3

1. Menentukan Sumber Dividen (sebelum & sesudah akuisisi)

Dik : Akuisisi 1 Januari

Laba ditahan awal (sebelum akuisisi) : Rp 300.000

Laba bersih 2024 : Rp 200.000

Dividen dibayar : Rp 120.000

Total Laba ditahan tersedia :

$$Rp\ 300.000 + Rp\ 200.000 = Rp\ 500.000$$

Proporsi Laba :

↳ Sebelum diakuisisi:

$$\frac{Rp\ 300.000}{Rp\ 500.000} \times 60\%$$

$$Rp\ 500.000$$

↳ Setelah diakuisisi:

$$\frac{Rp\ 200.000}{Rp\ 500.000} \times 40\%$$

$$Rp\ 500.000$$

Pembagian Dividen

↳ Dari laba sebelum akuisisi

$$Rp\ 120.000 \times 60\% = Rp\ 72.000$$

↳ Dari laba setelah akuisisi

$$Rp\ 120.000 \times 40\% = Rp\ 48.000$$

Bagian PT Alpha (80%)

↳ Dari laba sebelum diakuisisi

$$Rp\ 72.000 \times 80\% = Rp\ 57.600$$

↳ Dari laba setelah akuisisi :

$$Rp\ 48.000 \times 80\% = Rp\ 38.400$$

a). Jadi dividen laba sebelum diakuisisi = Rp 57.600

b) Dividen laba setelah diakuisisi = Rp 38.400

2. Jurnal pada PT Alpha (metode ekuitas)

Total dividen yang diterima :

$$Rp\ 120.000 \times 80\% = Rp\ 96.000$$

Dalam metode ekuitas : • Dividen bukan pendapatan

• Mengurangi nilai investasi

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	RP 96.000	
Investasi Pada PT Beta		RP 96.000

3. Perlakuan eliminasi dalam konsolidasi

Dalam laporan konsolidasi, dividen antar perusahaan dieliminasi karena dianggap distribusi internal (bukan pendapatan grup). Pengaruhnya, tidak ada pengakuan pendapatan dividen dan tidak ada pengaruh ke laba konsolidasi.

4. Analisis kritis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen

Kesalahan perlakuan dividen menyebabkan laba konsolidasi tidak mencerminkan kinerja yang sebenarnya, karena tidak membedakan laba sebelum dan setelah akuisisi. Selain itu, nilai investasi dan ekuitas dapat menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah, sehingga laporan keuangan menjadi kurang andal dan berpotensi menyesatkan.